

UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro

Tema : Peran Politik Mahasiswa di Kampus

Surat Kabar / Majalah : Suara Merdeka

Hari Sabtu , Tanggal 2, Bulan Oktober , Tahun 2010, Halaman 19 Kolom --

Ringkasan :

Role of Students in the selection of the Dean of Faculty of Social and Political Sciences.

Catatan :

Peran Politik Mahasiswa di Kampus

POLITIK mahasiswa selalu diidentikkan dengan pemilihan ketua HMI/HMPS, unit kegiatan mahasiswa (UKM), senat, atau BEM. Jika merujuk politik adalah kekuasaan, perilaku politik mahasiswa yang

Oleh **Rahmi Nuraini**

berkenaan dengan pemilihan itu merupakan salah satu upaya mahasiswa memperoleh kekuasaan.

Namun jika kekuasaan dimaknai sebagai sarana melakukan perubahan, mahasiswa tak harus selalu jadi aktor politik. Mahasiswa dapat terlibat proses politik melalui partisipasi politik. Itulah keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai proses politik, yang tak hanya berarti mendukung keputusan atau kebijakan, tetapi juga terlibat dalam segala tahap kebijakan, dari pembuatan dan penilaian keputusan, hingga ikut serta dalam pelaksanaan keputusan. Partisipasi itulah yang diharapkan muncul dalam pemilihan umum di kampus, seperti pemilihan ketua jurusan, dekan, dan rektor.

Pemilihan Dekan

Belakangan, Universitas Diponegoro (Undip) melangsungkan pemilihan dekan di berbagai fakultas. Walau tak serentak, kebanyakan periode

kepemimpinan dekan habis tahun ini. Tak mengherankan jika atmosfer pemilihan sangat terasa di kampus. Mau tak mau mahasiswa pun terpersuasi oleh pesan melalui media promosi pemilihan.

Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) terpasang dua baliho besar berisi foto, visi dan misi, serta jadwal pemilihan dekan. Ada enam calon: tiga perempuan dan tiga laki-laki. Mereka adalah Dr Kushandayani MA, Drs Yuwanto MSi PhD, Dra Fitriyah MA, dan Drs Turtiantoro MSi dari Ilmu Pemerintahan, serta Drs Agus Hermani DS MM (Administrasi Bisnis) dan Dr Sri Suwiti MSi (Administrasi Publik).

Mereka telah memaparkan visi dan misi di hadapan sivitas akademika. Sekilas, lewat visi dan misi, keenam calon menyatakan berupaya mewujudkan wajah FISIP yang lebih



SM/Rahmi Nuraini

Baliho promosi pencalonan dekan

baik. Sebagai pendukung perwujudan visi Undip 2010, fakultas yang berdiri 1 Januari 1969 itu diharapkan lebih menunjukkan taring sebagai universitas riset yang unggul.

Mahasiswa FISIP, yang lekat dengan bahasan sosial dan politik di masyarakat, tentu diharapkan lebih responsif menanggapi isu pemilihan itu. Meski tak secara langsung memilih dekan, mahasiswa dapat berperan aktif dalam ajak pendapat sebagai sarana penyaluran aspirasi.

Aspirasi itu secara tak langsung akan memengaruhi 17 anggota Senat FISIP yang akan memberikan suara, Senin 4/10. Senat fakultas merupakan salah satu kelengkapan fakultas yang terdiri atas para juru besar, dekan, ketua jurusan, dan dua wakil dari setiap jurusan.

Sesuai dengan Peraturan Undip Nomor 1 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemilihan Pimpinan Universitas Diponegoro dan Pimpinan Fakultas, dekan dipilih melalui pemung-

utan suara dalam rapat senat fakultas. Setiap anggota senat memiliki hak satu suara.

Mahasiswa dapat menegaskan peran sebagai agen perubahan, yakni dengan kritis melihat profil, visi, misi, serta program kerja para calon dekan. Dari kualitas program, kapasitas keilmuan dan kepemimpinan serta kepribadian.

Berdasar informasi itu dapat diketahui seberapa jauh sang calon mampu mengoptimalkan segenap potensi fakultas ke perbaikan sistem secara menyeluruh untuk peningkatan kualitas akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Mahasiswa dapat melihat seberapa jauh program kerja mereka menjawab permasalahan. Lalu, seberapa jauh pemahaman akan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terhadap FISIP dari setiap calon.

- **Rahmi Nuraini**, mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP Undip Semarang